

BAB I

PENDA HULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi di Indonesia semakin hari terus berkembang, termasuk dengan meningkatnya penggunaan internet dan teknologi informasi yang menjadi lebih mudah dan lebih cepat. Hal tersebut tentunya memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi ataupun sebagai sarana komunikasi yang tidak bisa diabaikan dalam kehidupan masyarakat saat ini.

Fenomena ini menjadikan banyak pengusaha di Indonesia yang berusaha untuk melakukan perubahan dengan cara menjadikan internet sebagai media dalam mengembangkan bisnisnya. Di Indonesia sendiri saat ini mulai banyak bermunculan aplikasi-aplikasi berbelanja secara elektronik dengan berbagai macam sistem pembayaran yang lebih mudah, seperti transfer bank, pembayaran tunai, pembayaran menggunakan dompet digital atau *e-wallet* dan pembayaran dengan sistem *Paylater*.

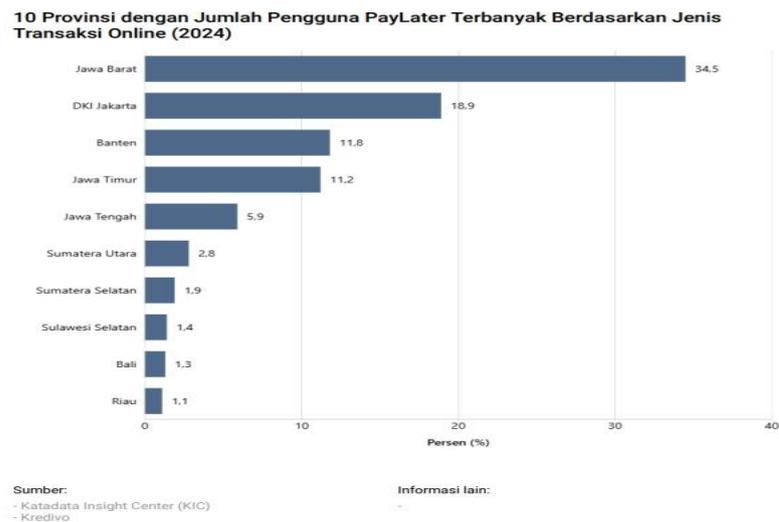
Layanan *Paylater* merupakan salah satu metode pembayaran melalui aplikasi elektronik sehingga aplikasi tersebut dapat berkembang dalam hal dunia bisnis teknologi finansial atau biasa disebut dengan *Fintech*. Menurut (Khairunnisa, Mita Rahman, Chika, Octaviani, Fajrussalam (2022:145) *Paylater* adalah layanan untuk menunda pembayaran dengan cara menyediakan fasilitas cicilan atau pelunasan terhadap tagihan transaksi. Di Indonesia sendiri pertumbuhan penggunaan *Paylater* meningkat setiap tahunnya.

Tabel 1.1 Pengguna Paylater di Indonesia

Pertumbuhan Pengguna <i>Paylater</i> 2019-2023	
Tahun	Jumlah Kontrak dalam Juta
2019	4,63%
2020	10,94%
2021	55,44%
2022	67,41%
2023	79,92%

Sumber : Goodstats.id

Sumber data Goodstats.id menunjukkan pada tabel 1.1 pengguna *Paylater* di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 4,63 juta dan jumlah tersebut meningkat pesat pada tahun 2023 yang menyentuh angka 79,92 juta kontrak pembayaran *Paylater*. Menurut OJK, peningkatan rata-rata setiap tahunnya mencapai 144,35%. Nilai tersebut bahkan digadang-gadang akan terus bertumbuh, seiring dengan naiknya permintaan terhadap penggunaan sistem ini.



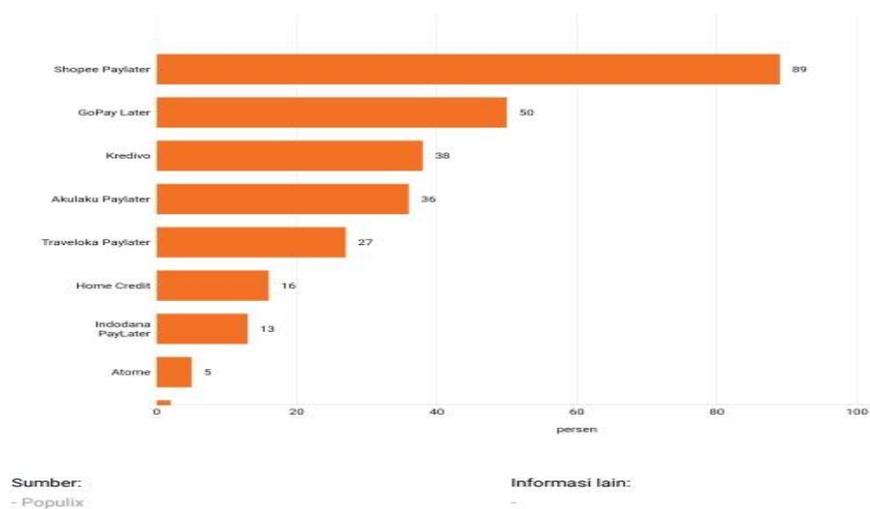
Gambar 1.1 Pengguna Paylater Terbanyak di Provinsi

Sumber : databoks.katadata.co.id

Berdasarkan penelitian Kata data Insight Center (KIC) bersama Kredivo mengumpulkan sejumlah provinsi dengan pengguna layanan *Paylater* untuk transaksi Online terbanyak di Indonesia pada tahun 2024. Dari 10 provinsi teratas, Jawa Barat menduduki posisi pertama dengan proporsi 34,5% dari total pengguna transaksi Online layanan kredit tersebut. Tak hanya transaksi Online, Jawa Barat juga menjadi pengguna *Paylater* transaksi offline tertinggi, yakni 31%. Kedudukan kedua ada DKI Jakarta dengan proporsi 18,9% pengguna. Ketiga Banten dengan proporsi 11,8% pengguna transaksi Online. Keempat dan kelima ada Jawa Timur dan Jawa Tengah dengan proporsi masing-masing 11,2% dan 5,9% pengguna *Paylater* transaksi Online. Selanjutnya ada Sumatra Utara (2,8%), Sumatra Selatan (1,9%), Sulawesi Selatan (1,4%), Bali (1,3%), dan Riau (1,1%) pengguna transaksi *Paylater* secara Online.

Shopee merupakan platform *e-commerce* berbasis aplikasi Mobile dengan pengguna aktif bulanan terbanyak dan menjadi aplikasi *e-commerce* yang paling banyak diunduh di Indonesia. Hal tersebut di dukung karena *Shopee* memiliki

sistem pembayaran seperti *Shopee Paylater*, di mana pengguna dapat melakukan pembelian langsung dan menunda pembayaran tanpa menggunakan kartu kredit.



Gambar 1.2 Layanan Paylater yang sering digunakan 2023

Sumber : databoks.katadata.com

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan *Shopee* menjadi platform yang paling diminati masyarakat Indonesia pada tahun 2023 ini dengan persentase 89%. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar konsumen Indonesia lebih memilih *Shopee* sebagai platform utama mereka untuk berbelanja Online. Dengan meningkatnya berbagai aspek di *Shopee* tidak hanya menarik lebih banyak pengunjung, tetapi juga dapat lebih berkontribusi pada peningkatan keputusan pembelian yang positif.

Banyak di antara masyarakat Indonesia yang cenderung lebih memilih menggunakan *Shopee Paylater* dibandingkan dengan sistem pembayaran lainnya karena *Shopee Paylater* dianggap lebih memudahkan pengguna untuk mendaftar dan bunga pinjaman yang diberikan lebih rendah mulai dari 2,95%. Selain *Shopee Paylater*, *Shopee* juga memberikan cashback dan gratis ongkos kirim kepada konsumen yang menggunakannya. *Shopee Paylater* dapat dikatakan sebagai *One Stop Shopping*, di mana pada saat konsumen berbelanja produk *kecantikan dan Fashion* di *Shopee* semuanya tersedia. Selain itu, konsumen juga dapat berbelanja secara Online, mereka bisa melakukan transaksi yang telah disediakan oleh *Shopee*

salah satunya *Shopee Paylater. One Stop Shopping* yaitu di mana konsumen dapat menemukan semua produk yang dibutuhkan hanya dalam satu tempat saja.

Menurut Rudianto Handi Prayoga (2022:15) Gaya hidup merupakan suatu bentuk kebiasaan seseorang dalam menghabiskan waktu (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia di sekitarnya (pendapat). Dengan mudahnya konsumen mengakses dan menggunakan *Shopee* melalui internet, hal ini menyebabkan pengaruh besar dalam gaya belanja di kehidupan masyarakat. Banyaknya produk yang disediakan oleh *Shopee* juga menjadi salah satu faktor perilaku konsumtif karena dapat membuat masyarakat untuk membeli suatu produk secara spontan dan tiba-tiba. Pengertian ini memberikan gambaran sederhana bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang tidak dapat menahan dirinya untuk membeli suatu barang yang tidak dibutuhkan tanpa memahami fungsi utama barang tersebut (Natasha, Irawan, Windrawanto (2023:2-3)).

Pada masyarakat Desa Tanjung Sari penggunaan *Shopee Paylater* merupakan suatu hal umum yang sering digunakan oleh masyarakat sebagai alat pembayaran belanja Online. Masyarakat menggunakan sistem pembayaran *Shopee Paylater* di antaranya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau hanya untuk memenuhi Gaya Hidup mereka. Berdasarkan pengamatan yang Penulis lakukan, masyarakat Desa Tanjung Sari sering kali melakukan pembelian suatu produk dengan sistem *Shopee Paylater*, seperti membeli produk kecantikan, pembayaran listrik dan air, produk elektronik, dan pakaian. Hal tersebut dikarenakan penggunaan *Shopee Paylater* yang cukup mudah, untuk pendaftarannya, masyarakat hanya perlu mengisi formulir pendaftaran secara Online dan menyiapkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) sebagai persyaratan registrasi sebelum menggunakan *Shopee Paylater*. Selain itu masyarakat Desa Tanjung Sari juga merupakan masyarakat yang tidak pernah tertinggal dengan tren saat ini, mereka akan membeli suatu produk tanpa memikirkan manfaat dari produk tersebut dan hanya untuk mendapatkan pengakuan sosial di lingkungan masyarakat. Hal itu disebut juga dengan perilaku konsumtif, di mana masyarakat lebih memilih untuk menghabiskan

uang mereka untuk membeli dan mengonsumsi suatu produk yang tidak selalu dibutuhkan.

Kemampuan bayar yang dimiliki oleh masyarakat membuat mereka tertarik untuk menggunakan *Shopee Paylater*, di mana penghasilan yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan kebutuhan dan keinginannya. Sehingga masyarakat melakukan keputusan pembelian dengan menggunakan *Shopee Paylater*, masyarakat merasa tidak perlu memikirkan cara untuk membeli atau membayar suatu produk yang mereka inginkan, apabila mereka tidak dapat membayar secara langsung, maka mereka dapat memilih untuk pembayarannya dengan cara cicilan mulai dari 2 kali pembayaran sampai dengan 12 kali pembayaran. Perilaku tersebut disebut juga dengan perilaku konsumtif, yaitu mereka lebih memilih untuk memenuhi keinginannya untuk memuaskan diri mereka dan untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan sekitar

Berikut di bawah ini adalah data jumlah pengguna *Shopee Paylater* yang terdapat di Desa Tanjung Sari yang diambil pada tahun 2025 :

Tabel 1.2 Jumlah Pengguna Shopee Paylater di Desa Tanjung Sari 2025

RT	JUMLAH PENGGUNA
10	149
11	135
12	113
13	94
14	72
TOTAL	563

Sumber: Desa Tanjung Sari 2025

Pada data di atas menunjukkan bahwa jumlah pengguna *Shopee Paylater* di Desa Tanjung Sari pada RT 10 berjumlah 149 pengguna, RT 11 berjumlah 135 pengguna, RT 12 dan 13 berjumlah 113 dan 94 pengguna, RT 14 berjumlah 72 pengguna. Jadi total keseluruhan pengguna *Shopee Paylater* di Desa Tanjung Sari yaitu mencapai 563 pengguna *Shopee Paylater*. Berdasarkan total keseluruhan kartu keluarga masyarakat Desa Tanjung Sari yang mencapai 2822, penggunaan *Shopee Paylater* di Desa Tanjung Sari dapat dikatakan tidak begitu banyak, karena berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pengguna *Shopee Paylater* tidak lebih

dari setengah penduduk Desa Tanjung Sari. Dapat diartikan bahwa masyarakat Desa Tanjung Sari tidak begitu mengenal layanan Shopee Paylater.

Dengan demikian, keputusan pembelian menggunakan *Shopee Paylater* pada masyarakat Desa Tanjung Sari merupakan suatu tindakan yang cukup umum dilakukan dan sering kali digunakan pada saat ini untuk memenuhi kebutuhan serta keinginan masyarakat itu sendiri dalam membeli suatu barang atau jasa, melihat bagaimana masyarakat dengan mudahnya mengakses *Shopee Paylater* dan menggunakan *Shopee Paylater* untuk menjadikan sebagai alat pembayaran yang digunakan pada saat pembelian suatu barang atau jasa secara Online.

Pada penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme dan Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Pembelian Pengguna *Shopee Paylater*” yang dilakukan oleh Siti Marisa Bila dan Novi Marlina pada tahun 2024 dengan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa :

1. Gaya hidup hedonisme berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian pengguna *Shopee Paylater*. Maka gaya hidup hedonisme semakin tinggi, berarti semakin meningkat juga keputusan pembelian pengguna *Shopee Paylater*.
2. Perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian pengguna *Shopee Paylater*. Jika Perilaku konsumtif semakin tinggi, maka semakin meningkat keputusan pembelian pengguna *Shopee Paylater*.
3. Gaya hidup hedonisme dan perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian pengguna *Shopee Paylater*. Jika gaya hidup hedonisme dan perilaku konsumtif semakin tinggi, maka semakin meningkat keputusan pembelian pengguna *Shopee Paylater*.

Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas, di sini Penulis akan mengkaji ulang penelitian tersebut dengan objek penelitian yang berbeda dan tahun penelitian yang berbeda. Dengan judul “Pengaruh Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif Terhadap Pengguna *Shopee Paylater* di Desa Tanjung Sari”.

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis menemukan adanya beberapa permasalahan yang muncul, sebagai berikut :

1. Maraknya penggunaan *Shopee Paylater* di Desa Tanjung sari.
2. Penggunaan *Shopee Paylater* membuat masyarakat Desa Tanjung Sari sering kali melakukan belanja secara Online.
3. Masyarakat Desa Tanjung Sari sering kali memilih *Shopee Paylater* sebagai sistem pembayaran karena bunga yang ditawarkan tidak terlalu besar.
4. Masyarakat Desa Tanjung sari selalu membeli barang atau jasa hanya untuk mendapat pengakuan dari lingkungan sekitar bahwa mereka tidak tertinggal oleh zaman.
5. Penggunaan *Shopee Paylater* di Desa Tanjung Sari tidak hanya untuk membeli barang atau jasa tetapi juga digunakan untuk membayar makanan dan tagihan, seperti tagihan air PDAM dan listrik.
6. Kemudahan dalam menggunakan *Shopee Paylater* membuat masyarakat Desa Tanjung Sari memilih *Shopee Paylater* sebagai sistem pembayaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok masalah penelitian dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah secara parsial Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian pengguna *Shopee Paylater* di Desa Tanjung Sari?
2. Apakah secara parsial Perilaku Konsumtif berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian pengguna *Shopee Paylater* di Desa Tanjung Sari?
3. Apakah secara simultan Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian pengguna *Shopee Paylater* di Desa Tanjung Sari?

1.4 Batasan Masalah

Hasil identifikasi masalah yang ada di Desa Tanjung Sari menunjukkan cukup terdapat banyak masalah yang ada untuk dibahas. Maka untuk menghindari terlalu meluasnya dan mengembangkannya permasalahan pada penelitian ini, Penulis akan membatasi masalah yang ada. Tujuan dari pembatasan masalah adalah agar pada penelitian ini memberikan pemahaman ataupun penjelasan yang terarah, terperinci, serta agar sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitian ini hanya pada Pengaruh Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Pembelian Pengguna *Shopee Paylater* di Desa Tanjung Sari yang dilakukan pada tahun 2025.

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1 Maksud Penelitian

Dalam topik penelitian yang terdiri lebih dari satu variabel, maksud penelitian adalah untuk menganalisis bagaimana Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif mempengaruhi Keputusan Pembelian yang dilakukan oleh pengguna *Shopee Paylater* di Desa Tanjung Sari. Untuk itu peneliti akan menggali sejauh mana kedua variabel independen (Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif) mempengaruhi keputusan pembelian pengguna dalam memilih *Shopee Paylater* sebagai metode pembayaran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi platform e-commerce khususnya *Shopee* untuk merancang strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran, serta membantu memahami dinamika perilaku konsumen dalam hal penggunaan layanan *Paylater* di Desa Tanjung Sari.

1.5.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis apakah secara parsial Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian pengguna *Shopee Paylater* di Desa Tanjung Sari.
2. Untuk menganalisis apakah secara parsial Perilaku Konsumtif berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian pengguna *Shopee Paylater* di Desa Tanjung Sari.
3. Untuk menganalisis apakah secara simultan Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian pengguna *Shopee Paylater* di Desa Tanjung Sari.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk memahami lebih lanjut dalam laporan ini, maka materi-materi yang terdapat pada laporan penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang berupa pengertian dan penjelasan yang diambil dari kutipan buku atau jurnal yang berkenaan dengan penyusunan laporan penelitian serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, operasional variabel, metode pengumpulan data dan metode pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan secara lebih lengkap mengulas berbagai macam fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini serta saran yang berisi tentang masukan untuk pihak objek di penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai sumber buku, jurnal dan rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.